

Pertigaan Bubulak Kota Bogor Rawan Banjir

BOGOR BARAT (IM)- Berhati-hatilah ketika melintas di pertigaan Jalan Raya Bubulak, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor ketika hujan. Sebab jalanan ini langganan banjir lintasan setinggi mata kaki orang dewasa.

Budi (45), warga sekitar mengatakan, kondisi ini terjadi hampir sepanjang jalan dimulai dari pertigaan yang hendak menuju Jalan Raya Cifor. "Dimulainya dari sana (pertigaan ke arah Cifor). Itu biasanya genangan airnya parah," kata Budi, di pertigaan Bubulak, Minggu (25/2).

Kondisi ini pun kian parah ketika arah menuju Jalan Raya Dramaga. "Dari sana kan jalannya turun. Di tengah jalan juga genangan air bisa dilihat. Terus, belum lagi di dekat mau ke arah Dramaga itu bisa parah banget genangannya," tambahnya.

Beruntung, sejauh ini tak ada kendaraan yang celaka akibat banjir lintasan ini. "Belum ada alhamdulillah, paling ya itu karena genangannya gak tinggi

cuman sebatas mata kaki jadinya motor juga yang kerendam bannya aja," ujarnya.

Warga lainnya Irfan (39), dijumpai di lokasi yang sama menambahkan, kondisi ini diperparah akibat lubang resapan air yang tidak berfungsi. "Resapan airnya mah banyak. Cuma ya itu ga berfungsi. Kehalangan sampah sama timbunan tanah. Jadinya air gak ngalir," kata Irfan.

Belum lagi, tempat pembuangan airnya ikut tersumbat membuat kawasan ini rawan banjir. "Lihat aja tempat pembuangannya juga. Itu tersumbat juga. Tambah parah deh," tambahnya.

Lapun berharap, lubang resapan air di kawasan ini bisa ditambah dan diperbaiki. "Jangan nunggu entar-entar. Mumpung belum ada yang celaka. Mending diperbaiki aja supaya gak ada genangan air yang parah disini," tandasnya. ■ jai

JADI BIANG MACET

Pengendara Keluhkan Keberadaan Parkir Liar di Taman Manunggal

BOGOR (IM)- Keberadaan parkir liar di area Taman Manunggal Kelurahan Menteng, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor, mengganggu para pengguna jalan. Parkir liar ini tepat berada di samping kiri Jalan Manunggal. Seorang pengendara sepeda motor bernama Efendi (50), mengatakan, kondisi ini sangat mengganggu karena menghalangi lalu lintas. "Ini ada tanda dilarang parkir tapi kayaknya pengunjung taman pinggirnya parkir di sisi jalan," ujar Jiwo.

Pengendara sepeda motor lainnya, Sutiningsih (33), mengatakan, kemacetan bisa terjadi hampir sepanjang hari akibat keberadaan parkir liar. "Karena parkir ini kalau saya lewat sini, mau pagi, siang, sore, malam, pasti aja macet. Apalagi kalau jam berangkat, sama pulang, orang kerja sama sekolah," ujarnya. ■ jai

Diharapkan Pondok Pesantren Rafah Ciptakan Insan Kamil yang Sholeh



Sekda Kabupaten Bogor, Burhanudin saat mewakili Pj. Bupati Bogor pada acara peresmian Pondok Pesantren Rafah, Kecamatan Rancabungur, Sabtu (24/2).

CIBINONG (IM)- Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Bogor, Burhanudin berharap Pondok Pesantren Rafah dapat menghasilkan insan kamil yang sholeh. Hal ini diungkapkan saat mewakili Pj. Bupati Bogor pada acara peresmian Pondok Pesantren Rafah, Kecamatan Rancabungur, Sabtu (24/2).

Turut hadir pada acara tersebut, Wakil Ketua MPR RI, Hidayat Nur Wahid, Wakil Ketua DPRD Provinsi Jawa Barat, Achmad Rufat, Wakil Ketua DPRD Kabupaten, Agus Salim, Camat Rancabungur beserta jajaran Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor.

Sekretaris Daerah Kabupaten Bogor, Burhanudin mengucapkan selamat atas diresmikannya Pondok Pesantren Rafah Kabupaten Bogor. Serta memberikan apresiasi dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Yayasan Jam'iyah Khoiriyah Indonesia-Kuwait dan Yayasan Abdullah An Nouri atas perhatian dan bantuan yang telah diberikan kepada Pondok Pesantren Rafah.

Hal tersebut sejalan dengan upaya Pemkab Bogor dalam membangun pendidikan dan mewujudkan kesalehan sosial di masyarakat.

Penyelenggaraan pendidikan islami yang berkualitas diharapkan akan menghasilkan insan kamil yang sholeh, ummatan wasathon beraqidah benar, qur'ani dan berahklaul karimah sebagai generasi khoru ummah," ungkap Burhanudin.

Burhanudin juga menjelaskan, para alim ulama, lembaga keagamaan dan lembaga pendidikan, qoryah, pondok pesantren adalah aset berharga yang menjadi sumber harapan dan benteng pendidikan dan pembelajaran akhlak serta aqidah bagi umat khususnya generasi muda.

"Pemkab Bogor senantiasa mendukung peningkatan pendidikan dan syiar islam untuk menciptakan kesalehan sosial di masyarakat dan mewujudkan Kabupaten Bogor yang berkeadaban," jelasnya.

Ia berharap seluruh pemangku kepentingan dapat terus meningkatkan sinergi dengan berkolaborasi dalam pembangunan daerah, khususnya dalam dunia pendidikan dan syiar islam. ■ gio

8 | Nusantara



PROGRAM CSR KB BUKOPIN SYARIAH DI BOGOR

Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko KB Bukopin Syariah Adil Syahputra (kanan) menyerahkan santunan anak yatim secara simbolis kepada Sekretaris Majelis Pembinaan Kesejahteraan Sosial Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Bogor Gumilang Khairulli (kiri) di Panti Asuhan Darushsholihat Kota Bogor, Jabar, Minggu (25/2). KB Bukopin Syariah memberikan santunan sebagai bentuk pertanggungjawaban sosial (CSR) perusahaan kepada masyarakat khususnya anak yatim piatu jelang bulan suci Ramadhan.

PLOTING ANGGARAN TURUN

Dinas PUPR Kab. Bogor Antisipasi Memohon Bantuan ke Pemrov

Ada beberapa ruas jalan yang butuh perbaikan, kami minta bantuan anggaran dari Pemrov Jawa Barat dan Kementerian PUPR. Semoga, usulan perbaikan atau peningkatan beberapa ruas jalan tersebut disetujui oleh termohon, tukas Sekretaris Dinas PUPR Kabupaten Bogor, Edi Mulyadi.

CIBINONG (IM)- Ploting anggaran fisik Dinas PUPR Kabupaten Bogor terus menurun, dari angka sekitar Rp600 miliar menjadi Rp450 miliar. Pa-

dahal, APBD Kabupaten Bogor meningkat dari angka Rp9 triliun menjadi Rp10 triliun.

Sekretaris Dinas PUPR Kabupaten Bogor, Edi

Mulyadi berpikir positif karena baginya setiap tahun Pemkab Bogor memiliki kepentingan berbeda, hingga ada dinas atau Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang naik, dan SKPD lainnya turun.

"Kebutuhan Dinas PUPR Kabupaten Bogor sih sekitar Rp1 triliun. Namun tahun ini anggaran fisik mulai dari jalan, jembatan, irigasi hingga drainase limbah itu hanya Rp450 miliar. Kemungkinan ada dinas lain yang naik seperti Dinas Kesehatan dan Dinas Pendidikan," kata Edi Mulyadi

kepada wartawan, Minggu (25/2).

Edi Mulyadi menerangkan, selain SKPD lain yang mendapatkan kenaikan anggaran, juga ada kemungkinan APBD Kabupaten Bogor tersedot untuk penyelenggaraan Pemilihan Bupati (Pilbup) Bogor.

"Kebutuhan lain seperti Pilbup Bogor, besar kecilnya pasti mempengaruhi ploting anggaran di masing-masing SKPD," terangnya.

Untuk mengantisipasi turunnya ploting anggaran di atas, sementara banyak

infrastruktur yang harus diperbaiki, jajaran DPUPR pun mengusulkan permohonan bantuan keuangan dari Pemrov Jawa Barat dan Intervensi Jalan Daerah (IJD) dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR).

"Ada beberapa ruas jalan yang butuh perbaikan, kami minta bantuan anggaran dari Pemrov Jawa Barat dan Kementerian PUPR. Semoga, usulan perbaikan atau peningkatan beberapa ruas jalan tersebut disetujui oleh termohon," tukas Edi Mulyadi. ■ gio

Pemkab Bogor Sediakan Ruang Berekspresi bagi Seniman

CIBINONG (IM)- Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor terus berupaya untuk menyediakan ruang berekspresi bagi para pelaku seni, budaya dan ekonomi kreatif, demi mendorong kreativitas, kemajuan dan kesejahteraan para pelaku ekraf serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Hal tersebut dikatakan Asisten Perekonomian dan Pembangunan (Asekbang) Kabupaten Bogor, Suryanto Surya saat mewakili Pj. Bupati Bogor, membuka acara Sinema Indie Bogor, Screening dan Diskusi Film, di Auditorium Sekretariat Daerah, Cibinong, Sabtu (24/2).

Hadir dalam kesempatan itu, Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, perwakilan IPB University, Pimpinan BJB Cangan Cibinong, Anggota Dewan Pengarah Komite Kabupaten Bogor Ekonomi Kreatif (Kabekraf), Direktur Pelaksana Harian Kabekraf.

Para guru dan siswa SMK subsektor film, animasi, dan desain komunikasi visual (DKV), komunitas film, para pelaku UMKM dan ekonomi kreatif di Kabupaten Bogor.

Asisten Perekonomian dan Pembangunan (Asekbang) Kabupaten Bogor,

Suryanto Surya mengatakan, kegiatan screening dan diskusi film independen ini merupakan salah satu langkah untuk mengembangkan potensi Ekraf dengan menggalang semangat dan kreatifitas anak muda, pelajar, mahasiswa, dan masyarakat umum di dunia perfilman.

"Seiring berkembangnya era digital dan teknologi informasi, sektor kreatif, termasuk industri film, telah menjadi salah satu pilar penting dalam perekonomian modern," kata Suryanto.

Ia menuturkan, melalui acara screening dan diskusi film indie ini, Pemkab Bogor memberikan platform bagi para sineas muda di Kabupaten Bogor untuk mengekspresikan ide dan karya, sekaligus memperkuat ekosistem ekonomi kreatif di Kabupaten Bogor.

"Para pelaku ekraf harus senantiasa membangun sinergi dan kolaborasi karena ekraf tidak bisa berdiri sendiri, butuh dukungan pemerintah, komunitas, akademisi, aggregator, bisnis, dan media agar ekonomi kreatif semakin maju dan berkembang," tutur Suryanto.

Suryanto menambahkan, dengan menghadirkan film-film indie hasil karya dari

siswa dan mahasiswa kita sendiri, kita mengapresiasi sekaligus memotivasi dan menginspirasi generasi muda untuk berkreasi dan berinovasi dalam dunia perfilman.

Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar), Yudi Santosa menerangkan, Pemkab Bogor mengapresiasi para sineas muda Kabupaten Bogor yang kreatif dengan menyediakan tempat, ruang dan waktu dan segala sesuatunya sebagai bentuk dukungan demi mendorong kreativitas, kemajuan dan kesejahteraan para pelaku ekraf serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

"Ini pertama kalinya di Kabupaten Bogor, kita memberikan ruang kepada sineas muda, yang berkecimpung di film-film indie. Dengan harapan dapat meningkatkan kreativitas dan memajukan ekonomi kreatif di Kabupaten Bogor."

Yudi mengungkapkan, rencananya di tahun depan diadakan kegiatan Festival Sinema Indie Bogor, sebagai bentuk pemberian apresiasi kepada para pelaku film indie atau para sineas muda, serta upaya membangun ekonomi kreatif di Kabupaten Bogor. ■ gio



Pemkab Bogor sediakan ruang berekspresi para seniman dan budayawan.

Akulturasasi Budaya di Pesta Rakyat Cap Go Meh Purwokerto

PURWOKERTO (IM)-

Delapan orang pemain liong menari di bawah guyuran hujan deras pada Pesta Rakyat di halaman Klenteng Hok Tek Bio Purwokerto, Jawa Tengah, Sabtu (24/2) sore. Empat penabuh gendang membunyikan musik mengiringi luikan tarian naga khas Tiongkok.

Ketika hujan makin deras, tarian liong berhenti sejenak. Semua penabuh berteduh ke pinggir, dan pemain liong masuk ke dalam klenteng. Seketika hujan mereda, acara dilanjutkan lagi dengan pertunjukan barongsai Singa Timur di bawah naungan Klenteng Hok Tek Bio Purwokerto.

Puluhan warga menonton sembari menikmati sepiring lontong opor Cap Go Meh tepat di tanggal 15 Imlek 2575. Pesta rakyat Cap Go Meh, menurut Ketua Klenteng Hok Tek Bio Purwokerto, Suryana, merupakan acara puncak untuk menutup rangkaian perayaan menyambut Tahun Baru Imlek 2575. "Masyarakat bersama menikmati lontong Cap Go Meh biar ada kebersamaan dengan makan lontong opor," kata Suryana.

Di akhir perayaan tahun baru itu, menurut Suryana, pihak pengelola klenteng menyiapkan 1.000 lontong opor Cap Go Meh. Tiap porsi lontong dikemas dalam piring-piring plastik, dilengkapi potongan labu siam, keripik kentang, kerupuk udang, bubuk koya, ayam yang disiram dengan kuah santan opor yang segar dan hangat. Setiap warga yang datang ke area klenteng dipersilakan mengambil, menikmati lontong opor ayam Cap Go Meh sembari menonton pertunjukan liong dan barongsai. Ada juga sajian jenang keranjang goreng dan bubur lolos dari jenang keranjang sebagai kudapan yang bisa dinikmati di sela pesta rakyat.

"Kami siapkan 200 buah jenang keranjang untuk kudapan manis sembari menonton tarian liong dan barongsai," ujar Suryana. Perpaduan kesenian liong-barongsai bersama sajian lontong opor dan jenang keranjang, menurut Suryana, merupakan perpaduan budaya Tiongkok dan Jawa. Hal itu sebagai simbol menyatunya dua etnis yang berbeda tapi hidup berdampingan bersama di tanah Indonesia. "Sebelum pandemi covid-19 selalu rutin ada pesta rakyat, yang dihadiri banyak warga setempat. Selama pandemi sempat vacum, sekarang baru ada keramaian lagi," ujar Suryana.

Pada petang harinya, kegiatan Cap Go Meh dilanjutkan dengan melakukan sembahyang penutupan tahun baru oleh para penganut agama Konghucu. Setelah itu, pada malam harinya, dua rupa atau obyek pemujaan berupa patung Kong Cho Kwan Kong dan patung Mak Cho Kwan Im di masukkan dalam dua buah tandu khusus yang didatangkan langsung dari daerah Jepara.

Usai ritual meletakkan rupang dalam tandu, sebanyak delapan orang petugas mengangkut tandu besar berisi patung Kong Cho. Sedangkan tandu pengusung patung Mak Cho diangkat empat orang. Kedua tandu itu lalu diarak keliling Kota Purwokerto area sekitar klenteng dengan menempuh rute dari Jalan Bng'yan Katamso-Jalan Kombas-Jalan MT Haryono-Jalan Sudirman-masuk Jalan Katamso lagi, lalu pulang ke klenteng.

Ritual mengarak dua rupang tersebut, menurut Suryana sebagai tolak bala agar tercipta Banyumas yang aman dan damai. Semua kegiatan itu di bawah pengamanan TNI dan Polri. "Setelah kita selama dua minggu merayakan tahun baru Imlek kemudian penutupan dengan Cap Go Meh ini, kita kita songsong tahun 2575, kita bekerja lagi dengan semangat membangun bangsa dan negara Indonesia agar lebih maju," pungkas Suryana. ■ pra